

Hubungan antara lama kehilangan gigi molar pertama bawah yang tidak digantikan dengan kemiringan gigi molar kedua bawah ke arah diastema (dalam kaitan dengan perawatan prostodonsia)

Rani Dwi Cahyaniputri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=127516&lokasi=lokal>

Abstrak

Kehilangan gigi Molar pertama bawah memiliki prevalensi yang cukup tinggi. Hal ini dikarenakan gigi Molar pertama bawah merupakan gigi tetap yang pertama kali erupsi sekitar umur 6 - 7 tahun sehingga jika dilihat dari jangka waktu penggunaan, gigi ini adalah gigi yang paling sering rusak karena karies (70%) dan paling sering direstorasi. Salah satu dampak dari pencabutan gigi Molar pertama bawah yang diteliti adalah migrasi patologis dari gigi tetangga yaitu terjadinya kemiringan gigi Molar kedua bawah. Kemiringan gigi ke arah mesial atau mesial tipping adalah pergerakan yang berhubungan dengan perubahan inklinasi aksial menuju ke arah midline (mesial) dimana pergerakan mahkota gigi lebih besar daripada akar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan lama kehilangan gigi Molar pertama bawah terhadap kemiringan gigi Molar kedua bawah ke arah diastema (mesial). Penelitian ini menggunakan 16 model studi dan kuesioner dari mahasiswa FKG UI angkatan 2003-2007 dengan 19 kasus kemiringan gigi Molar kedua bawah yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis statistik secara univariat berupa distribusi frekuensi dari variabel usia, lama kehilangan dan derajat kemiringan; serta uji bivariat Pearson. Pada uji korelasi Pearson didapat $p = 0,005$ dan $r = 0,620$ yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi bermakna ($p < 0,05$) dan kuat ($r = 0,620$) antara lama kehilangan gigi Molar pertama bawah dengan derajat kemiringan gigi Molar kedua bawah. Kesimpulan: Terbukti bahwa lama kehilangan gigi Molar pertama bawah yang tidak diganti mempunyai hubungan dengan kemiringan gigi Molar kedua bawah ke arah diastema.

<hr>The loss of lower first molar have a quite high prevalence. It is because the lower first molar is the first permanent teeth that erupt in age 6-7. Hence from the duration, this tooth is the most often damaged teeth because of caries (70%) and most often restored. One of the impact from the lower first Molar extraction that is going to be researched is the pathologic migration of adjacent tooth that is mesial tipping of lower second molar. Mesial tipping is a tooth movement which relates with axial inclination changes towards the midline, where the movement of the crown is bigger than the root. Sixteen study models with 19 cases of lower second Molar mesial tipping and questioners which fulfill the criteria were taken from Dental Students of Faculty of Dentistry - University of Indonesia Class 2003 - 2007 as the sample. Univariate statistical analysis includes age, loss teeth period and degree of mesial tipping was done in the form of distribution of frequency. The bivariate statistical analysis was done using the Pearson's correlation method showed $p = 0,005$ and $r = 0,620$ which means there is a relationship ($p < 0.05$) with strong correlation between missing period of lower first Molar and the degree of mesial tipping of lower second molar. It was concluded that there is a relationship between missing period of unreplaced lower first molar with the degree of mesial tipping of lower second Molar.